

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada tahap hasil pretes untuk kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata menulis karangan deskripsi yang masih dibawah nilai KKM, dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas kontrol adalah 70 sedangkan nilai terendah adalah 58 dengan nilai rata-rata 62,35 dan standart deviasi 3,47. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih belum memiliki nilai yang baik. Sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan nilai hasil pretest dengan kriteria penilaian yang sama didapatkan hasil pretest dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada pretest kelas eksperimen adalah 68 sedangkan nilai terendah adalah 57 dengan nilai rata-rata 61,80 dan standart deviasi 3,33.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen didapatkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi hasil yang didapatkan dari 20 siswa nilai tertinggi yang diperoleh pada posttest kelas eksperimen adalah 86 sedangkan nilai terendah adalah 77 dengan nilai rata-rata 81,60 dan standart deviasi 2,48. Sesuai hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai yang sangat baik.

3. Terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas eksperimen dengan menggunakan media berupa gambar berseri lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t nilai t hitung adalah 3,709. Apabila dibandingkan dengan t tabel maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung } (3,709) > t \text{ tabel } (1,708)$. Sedangkan nilai Sig (2-tailed) merupakan nilai probabilitas/p value uji independent sample T test menunjukkan hasil 0,001 artinya terdapat perbedaan antara hasil pre test dan hasil posttest karena nilai $0,001 < 0,05$ dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Tengket 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran baik untuk penerapan maupun untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan media gambar berseri dapat disosialisasikan di kalangan guru bahasa Indonesia agar terbiasa menggunakan media ini untuk memberikan kemudahan bagi siswa ketika mengarang deskripsi. Penggunaan strategi gambar berseri ini juga agar siswa terbiasa dan terlatih dalam menginterpretasikan sebuah gambar. Penggunaan strategi ini dapat dilaksanakan secara lebih intensif dalam kegiatan mengarang, mulai dari

menceritakan isi sebuah gambar, dan kemudian beberapa gambar, barulah kemudian pada langkah-langkah pengurutan yang lebih kompleks.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar tidak lagi menganggap bahwa mengarang adalah suatu pelajaran yang membosankan, karena dengan menggunakan metode gambar berseri merupakan salah satu alternative bagi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru untuk mengembangkan imajinasinya tentang suatu tema. Berdasarkan hasil yang dicapai pada penelitian ini, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam mengarang deskripsi mudah dipahami oleh siswa, maka penulis menyampaikan beberapa saran baik untuk penerapan maupun untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini khusus untuk jenis karangan deskripsi, belum dapat digeneralisasikan pada jenis karangan lain yang berbeda ciri-cirinya. Untuk itu perlu diteliti lebih lanjut pada jenis karangan lainnya (eksposisi, argumentasi dan persuasi). Penelitian ini baru berusaha meneliti faktor yang mempengaruhi kemampuan mengarang yang ditinjau dari segi penggunaan strategi mengajar. Untuk penelitian yang akan datang dapat diteliti faktor-faktor penyebab lainnya, antara lain: minat, bakat, kebiasaan menulis, hubungannya dengan kebiasaan membaca, dan faktor kemampuan guru dalam mencontohkan mengarang yang baik.